

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh guru , maka dapat disimpulkan sebagai berikut

Perencanaan merupakan proses awal dalam melakukan penelitian, sebelum meneliti pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tari *sigeh penguten* di SMA Perintis 2 Bandar Lampung. Guru dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler tari, tidak menggunakan Rancangan Kegiatan Harian (RKH) pada proses pembelajaran ekstrakurikuler tari. Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran tari *sigeh penguten* dalam kegiatan ekstrakurikuler tari pada setiap pertemuannya. Proses pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tari *sigeh penguten* di SMA perintis 2 Bandar Lampung dilakukan pada jam sekolah berakhir.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran tari *sigeh penguten* yang berlangsung selama delapan kali pertemuan, yaitu metode pemodelan yaitu dengan membawa semua siswa ke dalam ruang seni untuk melakukan pembelajaran tari *sigeh penguten*, dan guru menjadi model untuk memperagakan gerak tari *sigeh penguten* dengan menggunakan iringan musik.

Demonstrasi dengan guru memperagakan ragam gerak tari *sigeh penguten* dan meminta siswa untuk mengikuti secara bersama-sama, dan latihan, yaitu dengan setiap siswa secara bersama menarikan tari *sigeh penguten* dengan menggunakan iringan musik. Metode pemodelan terlihat lebih efektif bagi siswa dikarenakan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari lebih termotivasi dengan guru yang memperagakan gerakan pada tari *sigeh penguten* dengan baik. Sehingga semua siswa berantusias untuk berlatih supaya dapat menari *sigeh penguten* dengan baik.

Dan hasil pembelajaran tari *sigeh penguten* pada siswa yang mengikuti kegiatan *ekstrakurikuler* seni tari di SMA Perintis 2 Bandar Lampung dengan kriteria baik, karena siswa mampu menarikan tari *sigeh penguten*.

5.2 Saran

Untuk kepentingan penelitian, maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada siswa agar disiplin dalam proses pembelajaran berlangsung supaya waktu untuk belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Diharapkan kepada siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan metode pemodelan dengan baik terutama pada aspek wirasa dalam menari supaya rasa atau ekspresi ketika menari dapat dinikmati oleh penikmat seni.
3. Diharapkan kepada siswa agar memerhatikan saat guru menyampaikan materi tari *sigeh penguten*, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap tari tradisi.

4. Pentingnya Rancangan Kegiatan Harian (RKH) pada setiap proses pembelajaran ekstrakurikuler seni tari agar pada setiap pertemuannya dapat terstruktur dan lebih efektif.
5. Proses penilaian pada ekstrakurikuler harus diterapkan guna mengetahui sejauh mana siswa dapat berkembang dan mengetahui kemajuan siswa pada setiap proses dan pertemuannya.
6. Diharapkan pada sekolah agar memfasilitasi pada proses pembelajaran tari dengan dibuatkan ruangan khusus untuk digunakan praktik tari, sehingga akan mempermudah siswa dalam belajar tari